

**TEACHERS OF THE YEAR: KINERJA GURU DALAM BINGKAI PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN ABAD 21**

Sudirman dan Agus Hakri Bokingo

Universitas Negeri Gorontalo

email: sudirman@ung.ac.id

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka harus meningkatkan kualitas mutu pendidikan nasional, dalam hal ini guru sebagai tumpuan kualitas pendidikan nasional yang hari ini terus menjadi perbincangan tentang kinerja guru. Kinerja guru dapat meningkatkan mutu pendidikan, dan dengan mutu pendidikan nasional dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dengan melalui mutu sumber daya manusia dapat ditingkatkan maka negara Indonesia memiliki kualitas daya saing di abad 21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan dapat mendeskripsikan kinerja guru dalam bingkai perkembangan pendidikan pada abad ke 21, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner, dokumen, dan *focus group discussion*, dalam perjalanan perkembangan pendidikan di abad 21 ini guru dihadapkan tantangan yang tidak begitu mudah, guru harus memiliki kemampuan seperti (1) berpikir kritis, (2) memiliki rasa tanggungjawab sosial, (3) memiliki kemampuan membangun jaringan, (4) disiplin terhadap waktu dan aturan. Disamping itu guru juga memiliki karakteristik tertentu sebagai pembeda karakteristik guru sebelum di abad 21 dan juga memiliki kecakapan dan keterampilan juga menjadi penentu kualitas pendidikan nasional. Penulis berkesimpulan bahwa kinerja guru didalam perkembangan pendidikan abad 21 memiliki tantangan lebih berat dan tugas guru lebih kompleks, serta peranan guru yang sangat penting dalam mengelola proses pembelajaran, untuk menghadapi tantangan tersebut guru harus memiliki kemampuan (1) berpikir kritis, (2) memiliki rasa tanggung jawab sosial, (3) memiliki kemampuan membangun jaringan, (4) menerapkan kedisiplinan waktu dan aturan. Di samping itu guru harus memiliki karakteristik, kecakapan, keterampilan di abad 21.

Kata kunci: tantangan, karakteristik, kecakapan, keterampilan, peranan

ABSTRACT

In improving the quality of human resources, we must improve the quality of national education. In this case, the teacher as the foundation of the quality of national education continues to be a discussion. The performance of teachers can improve the quality of education, and with the quality of national education can improve the quality of human resources. The quality of human resources that can be improved then improve the quality of competitiveness of Indonesia in the 21st century. This research uses a qualitative approach with the aim to describe the performance of teachers in the frame of educational development in the 21st century, with data collection techniques of observation, interviews, questionnaires, documents, and focus group discussion, in the course of educational development in the 21st century teachers are faced with challenges that are not so easy, teachers must have skills such as (1) critical thinking, (2) have a sense of social responsibility, (3) has ability to create network and (4) discipline over time and rules. Besides, teachers also have certain characteristics as differentiator characteristics of teachers

before in the 21st century and also have the skills and skills also become a determinant of the quality of national education.

The authors conclude that teachers' performance in 21st century education development is more challenging and teachers' tasks are more complex, and the role of teachers is very important in managing the learning process, to face these challenges teachers must have the ability (1) critical thinking, (2) have a sense social responsibility, (3) having networking ability, (4) applying time and rule discipline. Besides, teachers should have characteristics, skills, skills in the 21st century.

Keywords: challenges, characteristics, skills, skills, roles

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan potensi alamnya, namun potensi alam yang kaya itu tidak dapat terkelola dengan baik hal itu disebabkan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Atau dengan kata lain keunggulan komparatif yang dimiliki tidak diimbangi dengan keunggulan kompetitif, maka dengan itu untuk meningkatkan kualitas pembangunan nasional hal yang harus ditingkatkan adalah kualitas sumber daya manusia.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka harus meningkatkan kualitas mutu pendidikan nasional, dalam hal ini guru sebagai tumpuan kualitas mutu pendidikan nasional yang hari terus menjadi perbincangan tentang kinerja guru. Kinerja guru yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, dan dengan mutu pendidikan nasional dapat meningkatkan kualitas mutu sumber daya manusia. Dengan melalui kualitas mutu sumber daya manusia dapat ditingkatkan maka negara Indonesia memiliki kualitas daya saing di abad 21 .

Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil pendidikan nasional sehingga peranan guru sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka guru selalu dituntut untuk meningkatkan kemampuannya yang bermartabat dan profesional. Oleh karena berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan berpengaruh secara signifikan tanpa guru yang berkualitas.

Tantangan guru di abad 21 tidaklah mudah dan melainkan makin sulit dan tugas seorang guru tidak sederhana yang terjadi dimasa lampau, melainkan semakin kompleks. Maka tantangan yang lebih berat dan lebih kompleks tersebut hanya dapat di atasi dengan sebuah kinerja, maka kinerja harus terus ditingkatkan.

Kinerja dapat terus ditingkatkan apabila kesejahteraan guru terus dapat terus ditingkatkan, walaupun belakangan ini kesejahteraan guru menjadi buah bibir perbincangan diberbagai kalangan, namun tunjangan sertifikasi sudah membantu didalam meningkatkan kesejahteraan walaupun proses pembayarannya sering mengalami keterlambatan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis menganalisis bagaimana kinerja guru dalam bingkai perkembangan pendidikan di abad 21. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna memahami masalah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif untuk menggambarkan fenomena disertai dengan upaya untuk membandingkan berdasarkan keadaan yang mungkin mempengaruhi perbedaannya. Penulis terlebih dahulustudi pustaka dengan menelaah buku-buku dan jurnal yang terkait dengan kinerja guru dan perkembangan pendidikan abad 21, sebelum pengumpulan data dilakukan, buku-buku dan jurnal tersebut yang terkait dengan topik diamati dengan baik, kemudian diklarifikasi berdasarkan data-data yang ditemukan didalam pengumpulan data melalui wawancara, angket dan focus group discussion. Dan data-data hasil klarifikasi inilah yang akan dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Guru

Kinerja guru di era perkembangan pendidikan di abad 21 tidaklah hanya sekedar memiliki kemampuan mengajar atau berdasarkan standar yang telah ditetapkan pemerintah melalui Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Yang isinya membahas tugas pokok seorang guru, 1) Kinerja guru berdasarkan kemampuan didalam merancang perencanaan pembelajaran, 2) Kinerja guru berdasarkan kemampuan didalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, 3) Kinerja guru berdasarkan kemampuan didalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran, 4) Kinerja guru berdasarkan kemampuan hubungan personal dengan peserta didik, 5) Kinerja guru berdasarkan kemampuan untuk mengembangkan profesinya atau melaksanakan tugas tambahan. Tetapi dengan perkembangan pendidikan di abad 21 maka kinerja guru lebih berat lagi karena abad ini merupakan era globalisasi dimana perkembangan teknologi dan informasi begitu cepat, sehingga dengan perkembangan teknologi dan informasi semua masyarakat dapat mengetahui apa yang terjadi dibelahan dunia dengan cepat, jadi sangatlah wajar kalau informasi yang dimiliki oleh seorang siswa atau peserta didik lebih cepat dibandingkan dengan guru.

Terkait dengan fenomena ini maka guru hendaknya memiliki pengetahuan terkait informasi dan teknologi yang lebih luas maka dunia pendidikan juga harus berubah dan orientasi tidak lagi pendidikan konsep masa lampau atau sekarang tetapi harus berpikir kedepan dengan fokus bagaimana meletakkan kemampuan menanggulangi secara individu yang dibarengi kecepatan secara efisiensi didalam beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi secara terus menerus.

Guru merupakan profesi tertua didunia seiring dengan peradaban manusia, dengan melihat kehidupan saat ini serba materialisti, maka profesi guru sendirinya tersingkirkan, atas fenomena tersingkirnya profesi guru ditengah kehidupan masyarakat dan itu merupakan gejala global. Kondisi profesi guru yang menurun hampir terjadi disemua negara baik di negara maju maupun dinegara-negara miskin dan berkembang. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa didalam menciptakan generasi yang unggul, kreatif dan cerdas tidak lepas dari kinerja dan kompetensi seorang guru namun ironinya begitu besar jasa guru didalam membangun masyarakat namun penghargaan yang diberikan sangatlah rendah.

Secara konseptual guru memiliki kemampuan yang memadai didalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional namun kenyataan riil dilapangan masih memprihatinkan baik secara kuantitas maupun secara kualitas dan ini dihadapkan lagi berbagai tantangan guru di era globalisasi dan guru mampu menghadapi itu dan disamping itu guru memiliki karakteristik, kecakapan, keterampilan, dan peranan guru abad 21.

Guru di abad 21 ditantang untuk melakukan akselerasi terhadap perkembangan informasi dan komunikasi. Pembelajaran dikelas dan pengelolaan kelas harus disesuaikan dengan standar kemajuan perkembangan informasi dan Teknologi. Menurut Susanto (2010), terdapat 7 tantangan guru di abad ke 21. yaitu 1) *Teaching of multicultural society*, artinya guru mengajar ditengah-tengah masyarakat yang memiliki keragaman budaya dengan kompetensi berbagai macam bahasa. 2) *Teacing for constuction of meaning*, artinya guru mengajar dengan mengkonstruksi makna atau konsep. 3) *Teaching of active learning*, artinya mengajar untuk pembelajaran aktif. 4) *Teaching and teknologi*, artinya guru mengajar dengan berbasis teknologi. 5) *Teaching with new view about abilities*, artinya guru mengajar dengan pandangan baru dengan kemampuan. 6) *Teaching in choice*, artinya guru mengajar dan pilihan. 7) *Teaching and accounitability*, artinya

guru mengajar dan akuntabilitas. Lebih lanjut yahya (2010) mengemukakan tantangan yang harus dihadapi guru di masa abad 21, yaitu 1) pendidikan yang berfokus pada *character building*, 2) pendidikan yang peduli pada perubahan iklim, 3) *enterprenual minset*, 4) membangun *learning comunity*, 5) kekuatan bersaing bukan pada kepandaian tetapi ada pada kreativitas dan kecerdasan bertindak. Tantangan di atas tersebut harus disikapi dengan baik dengan kesiapan diri dengan menggunakan metode yang tepat, dan berbeda dengan strategi atau konsep yang pernah diterapkan sebelumnya, apabila strategi yang terapkan keliru maka perubahan saman menjadi mala petakan untuk generasi dimasa yang akan datang.

Dalam menghadapi tantangan abad 21 Guru dituntut yaitu: 1) Berpikir kritis, seorang guru harus memiliki kemampuan didalam melakukan suatu proses secara rasional dalam membuat suatu konsep, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi suatu informasi dari sebuah observasi, pengalaman, sebagai dasar didalam melakukan tindakan. Guru abad 21 harus berpikir kritis didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, sebagaimana yang terdapat didalam Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang *standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah* seperti didalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses pembelajaran, penilaian pembelajaran dan melaksanakan pengembangan profesi atau tugas tambahan; 2) Berpikir memiliki rasa tanggungjawab sosial. seorang guru disamping bertanggungjawab didalam melaksanakan tugas utamanya, guru juga dapat memberikan contoh atau keteladanan sebagai seorang pendidik baik kepada anak didiknya disekolah maupun kepada masyarakat umum sebagai cerminan orang yang berpendidikan; 3) Guru harus memiliki kemampuan membangun jaringan, contoh kecil didalam kehidupan sehari-hari setiap individu tidak mungkin hidup tanpa bantuan orang, begitu juga didalam kehidupan seorang guru, didalam kesuksesan kinerja seorang guru tidak lepas dari peran orang lain, dan yang terpenting bagai guru dapat membangun jaringan atau keterlibatan orang lain dalam suatu sistem; 4) Disiplin waktu, seorang guru di abad 21 harus memiliki prinsip-prinsip kedisiplinan didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan memiliki kedisiplinan didalam melaksanakan aturan-aturan baik yang telah ditetapkan oleh profesi atau yang telah dibuat secara bersama dalam rangkan meningkatkan kinerja.

Di abad 21 ini guru dituntut memiliki karakteristik tersendiri sebagai pembeda dari karakteristik sebelumnya.

1. *life-long learner*, guru harus terus up to date data–data dan informasi terbaru tanpa rasa lelah atau putus asa, dan terus belajar dan berdiskusi dengan para guru yang lainnya karena bisa saja ada informasi yang terbaru yang mereka miliki atau bertukar pikiran dengan para ahli karena sesungguhnya guru akan mendampingi para peserta didik sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka.
2. *Kreatif dan inovatif*, guru harus kreatif dan inovatif karena siswa yang kreatif itu lahir dari seorang guru yang kreatif dan inovatif sehingga guru harus memiliki keterampilan didalam menggunakan model-model pembelajaran atau metode pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik maupun didalam menggunakan beberapa sumber belajar atau media pembelajaran untuk menyusun rangkaian kegiatan pembelajaran kelas maupun di luar kelas.
3. *Mengoptimalkan teknologi*, didalam abad ini guru dituntut mengoptimalkan penggunaan teknologi didalam pembelajaran, tatap muka tidak lagi menjadi keharus sepenuhnya didalam proses pembelajaran, tetapi dapat dipadukan dengan metode –metode yang berbasis teknologi seperti *blende learning*, dan model inital tidak bisa dijadikan sesuatu yang additional tetapi sudah menjadi keharusan bagi guru didalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik yang profesional.

4. *Reflektif*, guruyangselalumengoreksimetodeataumodelpembelajaran yangmerekatapkankepadapese rtadidiknya, untuk mengetahui apakah sistem atau model yang mereka terapkan sudah sesuai kebutuhan siswa didalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Dan tidak lagi guru yang selalu mempermasalahkan peserta didik ketika tujuan pembelajaran tidak tercapai.
5. *Kolaboratif*. Guru selalu berkolaboratifdengansiswasehingga tidak ada tembok pemisah atau pembatas diantara guru dengan siswa sehingga interaksi antara guru dengan siswa dapat terjadi dengan baik sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat tercipta, selain peserta didikguru juga dapat berkolaboratif dengan orang tua atau wali melalui komunikasi secara aktif sehingga para orang tua atau wali dapat melakukan pemantauan perkembangan anak mereka disekolah, sehingga proses perkembangan anak pada waktu jam sekolah tidak lagi sepenuhnya diserahkan sepenuhnya kepada guru tetapi orangtua atauwali tetap punya andil.
6. *Menerapkan studen centered*. Didalam abad ini proses pembelajaran dari sistem pengajaran ke sistem pembelajaran adalah sesuatu yang sangat sesuai dengan metode pembelajaran kekinian, artinya proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi melainkan berpusat pada siswa atau peserta didik, dan guru berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, dan model atau metode pembelajaran yang terpusat pada guru sudah tidak lasim dan populer lagi diterapkan saat ini karena metode tersebut hanya terjalin komunikasi satu arah antara guru dan siswa. tetapi yang terpenting sekarang ini adalah bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan didalam proses pembelajaran adalah komunikasi yang lebih dari satu arah, yaitu komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sebagai fasilitator.
7. *Pendekatan Diferensiasi*. Guru didalam mendesain pembelajaran siswa dikelas harus berdasarkan gaya belajar siswa, didalam pengelompokan harus berdasarkan minat dan kemampuannya, dalam proses penilaian guru tidak hanya melihat satu aspek saja tetapi harus melihat secara menyeluruh dan secara berkala dan tidak juga hanya tertulis tetapi juga secara lisan karena kemampuan siswa atau peserta didik tidak sama, tidak hanya itu guru dan siswa berusaha mengatur kelas dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang aman dan menyenangkan.

2. Kecakapan Guru di Abad Ke 21

Berdasarkan undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan permendiknas no. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru telah dijelaskan beberapa kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dalam abad sekarang ini guru harus memiliki kecakapan:

1. Kecakapan akuntabilitas, guru dapat dijadikan keteladanan sehingga baik tingkah laku maupun ucapannya dapat dipercaya oleh siswa maupun untuk orang lain. Guru harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan orang lain, disamping guru mampu menetapkan dan mencapai standardan tujuan yang tinggi baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. dan yang terpenting adalahguru harus memaklumi segala kekurangan yang terjadi dikalangan siswa atau peserta didik.
2. Kecakapan berkomunikasi, kemampuan guru yang terpenting harus dimiliki adalah kemampuan berkomunikasi orang lain dengan baik, karena tanpa kemampuan berkomunikasi, baik memahami, mengelola maupun menciptakan komunikasi yang efektif

dengan baik maka proses mentranfer ilmu pengetahuan kepada siswa tidak akan dapat berhasil dengan baik.

3. Kreativitas, didalam proses pembelajaran guru tidak lagi menyampaikan pembelajaran secara monoton dengan modal ilmu kependidikan yang dimiliki selama ini. tetapi kreativitas ini mencakup bagaimana mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan konsep-konsep atau gagasan-gagasan yang baru kepada orang lain.
4. Berpikir kritis dalam sistem. Kecakapan berpikir kritis merupakan proses berpikir dan bertindak berdasarkan fakta dan data-data yang ter *update*, yang dimulai dengan menganalisis kemungkinan – kemungkinan yang terjadi dari sebuah perbuatan yang dilakukan secara rasional. dan terkoneksi dengan sistem.
5. Kecakapan terhadap informasi dan media, pengajaran yang menarik dan menantang di era globalisasi ini, guru harus mampu menganalisa, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dalam berbagai bentuk dan media.
6. Kecakapan hubungan antar pribadi dan kerjasama. Sebagaimana kehidupan makhluk sosial pada umumnya yang membutuhkan interaksi antara pribadi dan golongan atau kelompok, begitu juga guru di abad ini harus mampu menjaga interaksi antara pribadi atau golongan atau kelompok dan bekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara bertanggung jawab.
7. Kemampuan mengidentifikasi masalah, penyebaran dan solusi. Sekecil apa pun masalah tersebut harus berhati-hati didalam menanggapi, guru memiliki kemampuan didalam menyusun, mengungkap, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan baik.
8. Pengarahan personal, siswa mempunyai karakter atau tingkah laku yang berbeda-beda, guru memiliki kemampuan di dalam menghadapi karakter siswa tersebut dan dapat memberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan baik di dalam pembelajaran dengan berbagai sumber-sumber belajar, serta mentransfer pembelajaran dari satu bidang kebidang lainnya.
9. Tanggung jawab sosial, para orang tua di dalam menyekolahkan anaknya tentu mempunyai harapan yang sangat besar agar perkembangan baik karakter maupun kompetensi ke arah yang lebih baik. Sehingga guru memiliki kemampuan secara sosial yang mengutamakan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan secara pribadi didalam tempat kerja dan hubungan antar masyarakat

3. Keterampilan Guru di Abad 21

Menurut *International Society for Technology in Education* karakteristik keterampilan guru abad 21 dimana era informasi menjadi ciri utamanya, membagi keterampilan guru abad 21 ke dalam lima kategori.

1. Mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreativitas siswa. guru memiliki kemampuan didalam memberikan dorongan, dukungan dan memodelkan penemuan dan pemikiran kreatif dan inovatif. Disamping itu guru memiliki kemampuan didalam memberikan dorongan refleksi siswa menggunakan tool kolaboratif untuk menunjukan dan mengklarifikasi pemahaman, pemikiran, perencanaan konseptual dan proses kreatif siswa
2. Merancang dan mengembangkan pengalaman belajar dan assesmen era digital. Guru memiliki kemampuan didalam merancang pengalaman belajar yang tepat yang mengintegrasikan tools dan sumber digital untuk mendorong belajar dan kreativitas siswa sekaligus guru mampu mengembangkan lingkungan belajar yang kaya akan teknologi yang memungkinkan semua siswa merasa ingintahu dan menjadi partisipan aktif dalam menyusun tujuan belajarnya, mengelola belajarnya sendiri dan mengukur perkembangan

belajarnya sendiri. Dan yang terpenting guru mampu menyediakan alat evaluasi formatif dan sumatif yang bervariasi sesuai dengan standar teknologi dan konten yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi proses belajar siswa maupun pembelajaran secara umum.

3. Menjadi model dan cara belajar dan bekerja di era teknologi. Guru memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan siswa, sejawat, dan komunitas menggunakan sumber-sumber digital untuk mendorong keberhasilan dan inovasi siswa dan juga guru mampu memberikan contoh dan memfasilitasi penggunaan secara efektif daripada sumber – sumber digital terkini untuk menganalisis, mengevaluasi dan memanfaatkan sumber informasi tersebut untuk mendukung penelitian dan belajar. Dan yang lebih terpenting adalah guru mampu menunjukkan kemahiran dalam sistem teknologi dan mentransfer pengetahuan ke teknologi dan situasi yang baru.
4. Mendorong dan menjadi model tanggung jawab dalam masyarakat di era teknologi. di dalam abad era globalisasi ini guru memiliki kemampuan memberikan dorongan, mencontohkan, dan mengajar secara sehat, legal dan etis dalam menggunakan teknologi informasi digital, termasuk menghargai hak cipta, hak kekayaan intelektual dan dokumentasi sumber belajar. Dan sekaligus mampu mengembangkan dan mencontohkan pemahaman budaya dan kesadaran global melalui keterlibatan/partisipasi dengan kolega dan siswa dari budaya lain menggunakan tool komunikasi dan kolaborasi digital. Disamping itu yang terpenting adalah guru mampu memenuhi kebutuhan pembelajar yang beragam karakter dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan akses yang memadai terhadap tool-tool digital dan sumber belajar digital lainnya.
5. Berpartisipasi dalam pengembangan dan kepemimpinan profesional. Guru mampu berpartisipasi dalam komunitas lokal dan global untuk menggali penerapan teknologi kreatif untuk meningkatkan pembelajaran dan juga guru mampu mengevaluasi dan merefleksikan penelitian-penelitian dan praktek profesional terkini terkait dengan penggunaan efektif dari pada sumber-sumber digital untuk mendorong keberhasilan pembelajaran.

4. Peranan Guru Di Abad 21

Pendidikan tidak akan pernah hilang selama manusia masih ada di muka bumi ini, manusia pada hakikatnya adalah makhluk untuk dididik dan butuh pendidikan, pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan bangsa dan negara, pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peranan guru yang memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan permendiknas no.41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah, Guru sebagai perencana, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman proses pembelajaran, guru sebagai pelaksana, di dalam proses pelaksanaan guru mampu melaksanakan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, guru sebagai penilai, guru melaksanakan penilaian terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, sebagai bahan laporan untuk dijadikan bahan evaluasi terhadap perbaikan proses pembelajaran yang akan datang, guru juga sebagai pembimbing di dalam pelatihan dalam rangka pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan extra kurikuler. disamping itu guru juga melakukan tugas-tugas tambahan atau pengembangan profesi di dalam rangka melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai guru yang memiliki kinerja yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas kinerja guru dalam perkembangan pendidikan abad 21 memiliki tantangan lebih berat dan tugas guru lebih kompleks. Adapun tantangannya meliputi (a) *teaching of multicultural society*, (b) *teacing for constuction of meaning*, (c) *teaching of active learning*, (d) *teaching and technologi*, (e) *teaching with new view about abilities*, (f) *teaching in choice*, (g) *teaching and accountability*. Maka dalam menghadapi tantangan tersebut guru memiliki kemampuan, diantaranya: (a) berpikir kritis, (b) memiliki rasa tanggung jawab sosial, (c) memiliki kemampuan membangun jaringan, (d) menerapkan kedisiplinan waktu dan aturan. Di samping itu guru hendaknya memiliki karakteristik, kecakapan, keterampilan dalam rangkan melaksanakan peran dan tanggungjawabnya sebagai guru di abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: BSNP
- Febryani, Yoeyhan. 2012. "Guru Abad 21". Dalam (<http://yoeyhanfebryani.blogspot.com/2012/11/guru-abad-21.html>)
- Lahamuddin, Basri. 2011. "Guru Abad 21". Dalam (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/10/04/guru-abad-21/>)
- NETS·T. 2008. "International Society for Technology in Education". *ISTE® is a registered trademark of the International Society for Technology in Education*. <http://www.iste.org/nets>
- Permendiknas RI No.41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Sarjanaku. 2010. "Tantangan Guru Sebagai Tenaga Profesional". Dalam (<http://www.sarjanaku.com/2010/11/tantangan-guru-sebagai-tenaga.html>)
- Sutamto. 2010. "Tantangan Guru pada Abad Ke-21". Dalam (<http://sutamto.wordpress.com/2010/04/10/tantangan-guru-pada-abad-ke-21/>),
- Uda Tonic 2015. "Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme Tenaga Pendidik/ Guru di Kota Palangkaraya". *Vol. 3 No. 1 juni 2015-ISSN-2355-0236 (96-129)*
- Undang – Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Walker, Paul & Finney, Nicholas. 1999. *Skill Development and Critical Thinking in Higher Education*. Higher Education Research & Development Unit, University College, London WC1E 6BT, UK.